

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
PROSEDUR PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA  
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS)  
BTM PATIKRAJA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memproleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)**

**Oleh:  
FILDA PUTRI SENJANI  
NIM. 1223203013**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

# **ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PROSEDUR PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) BTM PATIRAJA**

**Filda Putri Senjani**

**NIM. 1223203013**

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Pengendalian internal merupakan metode pengawasan yang harus dilakukan oleh manajemen dalam sebuah organisasi. Pengendalian internal juga diatur dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan menengah Republik Indonesia No. 39/Per/M.KUKM/XII/2007 mengenai Pedoman Pengawasan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi, karena pengendalian internal dianggap penting untuk melakukan pengawasan dalam menjalankan organisasi. Misalnya, pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja juga harus menerapkan pengendalian internal. Karena dengan menerapkan pengendalian internal, merupakan salah satu cara untuk melakukan pengawasan terhadap karyawan atau pegawai KJKS BTM Patikraja terutama dalam bidang pembiayaan terkait prosedur penyaluran pembiayaan agar tidak melakukan kesalahan atau pelanggaran dalam menyalurkan pembiayaan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui prosedur penyaluran pembiayaan dan dapat menganalisis implementasi pengendalian internal terhadap prosedur penyaluran pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lapangan, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Analisis data menggunakan reduksi data, model atau *display* data dan kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan penulis di KJKS BTM Patikraja bahwa prosedur penyaluran pembiayaan yang dijalankan yaitu terdiri dari proses permohonan pembiayaan, survei, verifikasi pembiayaan, analisis pembiayaan, persetujuan pembiayaan, akad pembiayaan, pencairan pembiayaan, pemantauan dan pelunasan pembiayaan. Sedangkan implementasi pengendalian internal dalam penyaluran pembiayaan dimulai dari struktur organisasi, pemisahan tugas, otorisasi transaksi dan aktifitas yang memadai, praktik yang sehat, pegawai yang berkualitas, dan pemantauan terhadap kinerja pegawai. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu implementasi pengendalian internal terhadap prosedur penyaluran pembiayaan yang dijalankan oleh KJKS BTM Patikraja sudah cukup baik dan berjalan efektif serta sudah memenuhi beberapa aktifitas pengendalian internal sesuai dengan buku panduan audit pengendalian internal.

**Kata Kunci : Pengendalian Internal dan Prosedur penyaluran pembiayaan**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	vii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR SINGKATAN .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengendalian Internal.....	16

1. Pengertian pengendalian Internal.....	16
2. Pihak-pihak yang Bertanggung Jawab Atas Pengendalian Internal .....	20
3. Keterbatasan pengendalian Internal.....	20
B. Komponen Pengendalian Internal .....	22
C. Sistem Pengendalian Internal Pembiayaan .....	26
D. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) .....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	38
D. Sumber Data Penelitian .....	38
E. Metode Pengumpulan Data .....	39
F. Metode Analisis Data .....	42

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja.....	46
B. Prosedur Penyaluran Pembiayaan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja .....	60
C. Implementasi Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Penyaluran Pembiayaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja.....	85

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran .....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen dalam organisasi secara berkesinambungan (*on going basis*), guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan, termasuk kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran aspek kehati-hatian, meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.<sup>1</sup>

Pengendalian internal merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan, karena pengendalian internal kerap dijadikan sebagai *internal control* dalam suatu perusahaan.<sup>2</sup> Pengendalian internal dibagi menjadi dua macam, yaitu pengendalian administratif dan pengendalian akuntansi. Pengendalian administratif meliputi rencana organisasi dan semua prosedur serta catatan-catatan yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan yang mengarah pada orientasi manajemen atas transaksi. Pengendalian akuntansi merupakan bagian dari sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, semua prosedur dan catatan yang berhubungan

---

<sup>1</sup> Bank Indonesia, *Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum* (Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan, 2003), hlm.2-3.

<sup>2</sup> Pahala Nainggolan, *Akuntansi Keuangan Yayasan Dan Lembaga Nirbala Sejenis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm.193.

dengan pengamanan harta kekayaan serta dapat dipercayainya cacatan keuangan.<sup>3</sup>

Pengendalian internal juga perlu dilakukan oleh setiap lembaga dan perusahaan, baik itu lembaga pemerintahan maupun swasta termasuk didalamnya lembaga keuangan konvensional dan syariah. Karena lembaga keuangan terutama lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga badan usaha atau institusi yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset-aset keuangan maupun nonfinansial aset atau aset riil berlandaskan konsep syariah. Menurut Undang-Undang tentang Perbankan Syariah di Indonesia bahwa lembaga keuangan syariah merupakan lembaga atau badan yang kegiatannya menarik dana dari masyarakat dan menyalurkannya ke masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Hal ini dinyatakan bahwa lembaga keuangan syariah adalah semua badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan syariah melakukan penghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, terutama dalam hal membiayai investasi.<sup>4</sup>

Salah satu lembaga keuangan syariah yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah yaitu BMT. BMT merupakan singkatan dari Baitulmal wa Tamwiil. Selain BMT ada juga koperasi Baitut Tamwil (BTM) yang dikembangkan oleh Baitulmal Muhammadiyah dan masih dalam pembinaaan yayasan dan tidak terkait dengan institusi pengembang. BMT merupakan lembaga ekonomi rakyat kecil yang dalam menjalankan usahanya

---

<sup>3</sup> Tuti Trisnawani, *Akuntansi Untuk Koperasi Dan UKM* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.10-11.

<sup>4</sup> Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis dan Sejarah* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2012), hlm.293.

dengan mengembangkan usaha produktif dan investasi yang bertujuan meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dengan berlandaskan syariah terutama dalam mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan pembiayaan.<sup>5</sup>

Pembiayaan merupakan aktivitas utama BMT, karena berhubungan dengan pendapatan. Pembiayaan merupakan suatu fasilitas yang diberikan BMT kepada anggotanya untuk menggunakan dana yang telah terkumpulkan oleh BMT dari anggotanya.<sup>6</sup>

Pembiayaan dalam prinsip syari'ah menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 yang berbunyi:

*"Penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil".<sup>7</sup>*

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja merupakan koperasi yang menawarkan jasa keuangan berupa simpanan dan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah. Proses manajemen penyaluran pembiayaan yang ada di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja yaitu apabila terdapat nasabah yang mengajukan pembiayaan dengan plafond sebesar kurang dari Rp 20.000.000,- maka yang dapat mengambil keputusan apakah dana yang diajukan oleh nasabah bisa dicairkan atau tidak hanya melalui kebijakan pengelola atau kebijakan manager, sedangkan apabila nasabah mengajukan pembiayaan dengan plafond lebih dari Rp 20.000.000,-

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm.285.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm.290.

<sup>7</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2010), hlm.289.

maka yang mengambil keputusan dana yang diajukan dapat dicairkan atau tidak yaitu harus melalui kebijakan persetujuan rapat komite yang terdiri dari pengurus, pengawas dan manager serta harus terdapat akta notaris.<sup>8</sup>

Akan tetapi didalam proses realisasi pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja tidak semulus yang dibayangkan. Karena sudah beberapa kali manager KJKS BTM Patikraja dalam menyalurkan pembiayaan melakukan kesalahan atau penyelewengan, seperti ada seorang nasabah yang mengajukan pembiayaan lebih dari Rp 20.000.000,- akan tetapi dalam memutuskan persetujuan penyaluran pembiayaan manager tidak melibatkan pengurus dan pengawas dalam menyetujui pembiayaan tersebut. Hal inilah yang menjadi masalah dalam penyaluran pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja karena Manager (KJKS) yang tidak patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam manajemen perusahaan.<sup>9</sup>

Setiap aktivitas lembaga keuangan seperti Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja dalam proses penyaluran dana atau pembiayaan harus mengacu kepada kebijakan yang berlaku, baik ketentuan Bank Indonesia maupun ketentuan koperasi dan kebijakan umum penyaluran dana atau pembiayaan itu sendiri yang didasarkan pada penyaluran pembiayaan yang sehat. Prosedur dalam penyaluran pembiayaan harus menempuh prosedur yang sehat dan benar, termasuk persetujuan penyaluran

---

<sup>8</sup> Peraturan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Sarno Sarjono, Hadi Sutrisno selaku Pengurus dan Pengawas di KJKS BTM Dana Mentari Patikraja, tanggal 13 November 2015, pukul 10.00.

dana, dokumentasi dan administrasi serta prosedur pengawasan penyaluran pembiayaan.<sup>10</sup> Oleh karena itu diperlukan adanya pengendalian internal yang harus dilakukan oleh bank dengan tujuan untuk memantau dan mengawasi jalan atau prosedur penyaluran pembiayaan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal yang dijalankan KJKS BTM Patikraja dalam prosedur penyaluran pembiayaan, sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Analisis Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Penyaluran Pembiayaan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Prosedur Penyaluran Pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja?
2. Bagaimana Implementasi Pengendalian Internal terhadap Prosedur Penyaluran Pembiayaan yang terdapat di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja?

---

<sup>10</sup> Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah (Panduan Teknis Pembuatan Akad/ Perjanjian Pembiayaan pada Bank Syariah)*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2009), hlm.47.

<sup>11</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMK YKPN, 2005), hlm.163.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Agar dapat mengetahui prosedur penyaluran pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja.
2. Agar dapat menganalisis implementasi pengendalian internal terhadap prosedur penyaluran pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengendalian internal terhadap prosedur penyaluran pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi dalam hal pengendalian internal terhadap prosedur penyaluran pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi Koperasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja dalam

meningkatkan mutu dan jasa layanan pada KJKS BTM Patikraja. Dan juga dapat digunakan sebagai referensi serta menjadi bahan pertimbangan untuk lebih memperbaiki aktivitas pengendalian internal yang dimiliki agar pembiayaan yang disalurkan tidak mengalami masalah atau kemacetan.

#### 4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan ilmu tentang pengendalian internal terhadap prosedur penyaluran pembiayaan yang terdapat di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja.

### **E. Kajian Pustaka**

Menurut Haryono Jusup dalam laporan COSO menjelaskan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil satuan usaha lainnya yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal-hal berikut yaitu keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku serta efektifitas dan efisiensi operasi.<sup>12</sup>

Untuk struktur dan kerangka yang diperlukan akan tercapainya pengendalian internal dalam suatu usaha, COSO merumuskan lima komponen pengendalian internal yang saling berkaitan yaitu lingkungan

---

<sup>12</sup> Haryono Jusup, *Auditing (Pengauditan)* ( Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN, 2001), hlm.252.

pengendalian, perhitungan risiko, informasi dan komunikasi, aktifitas pengendalian dan monitoring.<sup>13</sup>

Dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan menengah Republik Indonesia No. 39/Per/M.KUKM/XII/2007 mengenai Pedoman Pengawasan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa keuangan Syariah Koperasi, menjelaskan bahwa pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh pengawas, pengurus dan manajemen KJKS dan UJKS Koperasi untuk mengamankan kekayaan koperasi dan memberikan keyakinan yang memadai tentang keandalan informasi laporan pertanggungjawaban keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam menunjang efektifitas dan efisiensi operasi.<sup>14</sup>

Penelitian Ernawati dengan judul “Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Pembiayaan Pada Baituttamwil Muhammadiyah (BTM) Riau Cabang Marpoyan Damai Di Pekanbaru”. Latar belakang penelitian ini membahas yaitu tentang pelaksanaan pengendalian intern terhadap pemberian pembiayaan yang diterapkan BTM Riau apakah sudah berjalan dengan efektif atau belum. Sedangkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu proses pengendalian intern pemberian pembiayaan pada BTM Riau belum berjalan dengan baik dan efektif. Karena kurangnya pengawasan dan pemantauan setelah pencairan pembiayaan itu diberikan kepada debitur, harusnya pihak

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm.252.

<sup>14</sup> Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, *Pedoman Pengawasan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi* (2008), hlm.2.

BTM Riau harus lebih memperhatikan dan meningkatkan pengawasan terhadap keadaan usaha debitur agar gejala timbulnya pembiayaan bermasalah dapat diketahui dan diatasi secara dini.<sup>15</sup>

Martha Adryan dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengendalian Internal Pada Prosedur Penyaluran Pembiayaan di BPRS Al Salam”. Penelitian ini membahas tentang apakah pengendalian internal pada prosedur pembiayaan di BPRS Al Salam telah memenuhi prinsip-prinsip prosedur pengendalian internal. Dan hasil dari penelitian ini yaitu dalam melakukan pengendalian internal, prosedur yang terdapat di BPRS Al Salam sudah cukup baik. Namun dalam penerapannya BPRS Al Salam diperlukan evaluasi yang lebih intensif terhadap kinerja para karyawan yang berwenang dalam prosedur penyaluran pembiayaan, karena dalam pengamatan penulis terhadap prosedur penyaluran pembiayaan di BPRS Al Salam masih adanya penerapan standar operasional yang kurang maksimal.<sup>16</sup>

Afifah Fajar Cahyani melakukan penelitian yang berjudul “Sistem Pengendalian Internal Kas Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sejahtera Sleman”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana sistem pengendalian internal kas di KSU BMT Sejahtera Sleman. Hasil dari penelitian ini adalah sistem pengendalian internal kas yang diterapkan di KSU BMT Sejahtera sudah cukup baik, karena dengan adanya

---

<sup>15</sup> Ernawati, “Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Pembiayaan Pada Baituttamwil Muhammadiyah (BTM) Riau Cabang Marpoyan Damai Di Pekanbaru” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, 2010).

<sup>16</sup> Martha Adryan, “Analisis Pengendalian Internal Pada Prosedur Penyaluran Pembiayaan di BPRS Al Salam” (Skripsi: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).

sistem pengendalian internal kas ini KSU BMT Sejahtera dapat menaikkan pendapatan keuangannya dalam hal kenaikan aset, kenaikan pendapatan dan biaya, kenaikan modal dan kenaikan jumlah anggota, serta dapat meningkatkan kesejahteraan pengurus, pengawas, pengelola serta anggotanya.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Raga Fahmy Darmawan, dkk yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Intern dalam Pembiayaan Implan pada PT. Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng)”. Penelitian ini membahas tentang apakah sistem pengendalian intern dalam pembiayaan implan pada PT Bank Syariah Mandiri kantor cabang pembantu buleleng sudah dapat dikatakan efektif atau tidak. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu Hasil analisis terhadap unsur-unsur sistem pengendalian intern pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng menunjukkan bahwa sistem pengendalian internnya baik dan dikategorikan memadai. Sudah ada pemisahan tugas dan tanggungjawab dalam struktur organisasinya, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, serta praktik yang sehat dalam melaksanakan fungsi tiap unit organisasi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Afifah Fajar Cahyani, “Sistem Pengendalian Internal Kas Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sejahtera Sleman” (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2014).

<sup>18</sup> Raga Fahmy Darmawan, dkk, “Analisis Sistem Pengendalian Intern dalam Pembiayaan Implan pada PT. Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng)” (E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Volume 3, No.1, 2015) dimuat di <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4805> diakses pada 24 Oktober 2015 pukul 11.45.

Dari keterangan di atas sudah jelas bahwa peneliti menyusun, mengkaji dan menelaah penelitian skripsi ini memiliki spesifikasi tersendiri dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain.

**Tabel 1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Penulis dengan Skripsi dan Jurnal**

**Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ernawati, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.	Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Pembiayaan Pada Baituttamwil Muhammadiyah (BTM) Riau Cabang Marpoyan Damai Di Pekan Baru.	Proses pengendalian intern pemberian pembiayaan pada BTM Riau belum berjalan dengan baik dan efektif. Karena kurangnya pengawasan dan pemantauan setelah pencairan pembiayaan itu diberikan kepada debitur, harusnya pihak BTM Riau harus lebih memperhatikan dan meningkatkan pengawasan terhadap keadaan usaha debitur agar gejala timbulnya pembiayaan bermasalah dapat diketahui dan diatasi secara	a. Pembahasan tentang Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Pembiayaan b. Metode Penelitian yang digunakan dengan metode kualitatif	a. Lokasi Penelitian berbeda. b. Latar belakang masalah berbeda membahas tentang meningkat / besarnya jumlah pembiayaan bermasalah menunjukkan bahwa resiko atas tidak kembalinya pembiayaan sangat besar, besarnya pembiayaan bermasalah ini merupakan salah satu indikasi dari sistem pengendalian

			dini.		intern pembiayaan.
2.	Martha Adryan, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,	Analisis Pengendalian Internal Pada Prosedur Penyaluran Pembiayaan di BPRS Al Salam	Dalam melakukan pengendalian internal, prosedur yang terdapat di BPRS Al Salam sudah cukup baik. Namun dalam penerapannya BPRS Al Salam diperlukan evaluasi yang lebih intensif terhadap kinerja para karyawan yang berwenang dalam prosedur penyaluran pembiayaan, karena dalam pengamatan penulis terhadap prosedur penyaluran pembiayaan di BPRS Al Salam masih adanya penerapan standar operasional yang kurang maksimal.	a. Pembahasan tentang Analisis Pengendalian Internal pada Prosedur Penyaluran pembiayaan. b. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif.	a. Lokasi penelitian berbeda. b. Latar belakang masalah berbeda, membahas tentang salah satu fasilitas dari BPRS Al Salam yaitu pembiayaan. Risiko yang dikandung dalam penyaluran pembiayaan cukup besar. Dana pihak ketiga yang dikelola BPRS Al Salam jika tidak diimbangi oleh penerapan sistem pengendalian internal yang baik dalam melakukan aktivitas penyaluran dan tersebut dalam bentuk pembiayaan.
3.	Afifah Fajar Cahyani, Fakultas	Sistem Pengendalian Internal Kas	Sistem pengendalian internal kas yang	a. Pembahasan tentang Sistem	a. Lokasi penelitian berbeda.

	Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta.	Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sejartera Sleman.	diterapkan di KSU BMT Sejahtera sudah cukup baik, karena dengan adanya sistem pengendalian internal kas ini KSU BMT Sejahtera dapat menaikkan pendapatan keuangannya dalam hal kenaikan aset, kenaikan pendapatan dan biaya, kenaikan modal dan kenaikan jumlah anggota, serta dapat meningkatkan kesejahteraan pengurus, pengawas, pengelola serta anggotanya.	Pengendalian Internal. b. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif.	b. Subjek penelitian berbeda tentang pengelolaan kas yang ada di Koperasi Serba Usaha apakah sesuai dengan aturan sistem pengendalian internal yang ada di BMT Sejartera Sleman.
4.	Raga Fahmy Darmawan, dkk, Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.	Analisis Sistem Pengendalian Intern dalam Pembiayaan Implan pada PT. Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng)	Sistem pengendalian internnya baik dan dikategorikan memadai. Sudah ada pemisahan tugas dan tanggungjawab dalam struktur organisasinya, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, serta praktik yang sehat dalam melaksanakan	a. Pembahasan tentang Analisis Sistem Pengendalian Intern. b. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif.	a. Lokasi Penelitian berbeda. b. Latar Belakang Masalah berbeda, yaitu membahas tentang pembiayaan impaln atau pembiayaan yang ditujukan untuk karyawan PT. Bank

			fungsi tiap unit organisasi.		Syariah Mandiri KCP Buleleng.
--	--	--	------------------------------	--	-------------------------------

Dari beberapa penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai analisis pengendalian internal terhadap prosedur penyaluran pembiayaan sudah banyak dilakukan. Akan tetapi penelitian mengenai analisis pengendalian internal terhadap prosedur penyaluran pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Patikraja belum pernah dilakukan penelitian. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi dasar penulis melakukan penelitian mengenai analisis pengendalian internal terhadap prosedur penyaluran pembiayaan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja. Dimana dalam prosedur penyaluran pembiayaan harus terdapat pengendalian internal agar dalam penyaluran pembiayaan dapat berjalan secara efektif.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam menyusun penelitian ini, penulis menyusun beberapa sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari sampul depan/luar, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran.

- BAB I merupakan PENDAHULUAN yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.
- BAB II merupakan LANDASAN TEORI yang berisi tentang pengendalian internal, komponen-komponen pengendalian internal, sistem pengendalian internal pembiayaan, BMT atau BTM, pembiayaan, prosedur umum penyaluran pembiayaan dan analisis penyaluran pembiayaan.
- BAB III merupakan METODE PENELITIAN meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.
- BAB IV merupakan PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja yang meliputi gambaran umum Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja, prosedur penyaluran pembiayaan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja, dan implementasi pengendalian internal terhadap penyaluran pembiayaan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja.
- BAB V merupakan PENUTUP yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran-saran yang dapat dijabarkan bahan masukan bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BTM Patikraja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Produk pembiayaan yang disalurkan oleh KJKS BTM Patikraja adalah pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah, dan masing-masing pembiayaan tersebut sudah memiliki aturan-aturan dalam prosedur penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan SOP perusahaan. Prosedur umum dalam penyaluran pembiayaan di KJKS BTM Patikraja terdiri dari beberapa tahap yaitu :
  - a. Pengajuan permohonan pembiayaan
  - b. Survei
  - c. Verifikasi pembiayaan
  - d. Analisis pembiayaan
  - e. Persetujuan pembiayaan
  - f. Akad pembiayaan
  - g. Realisasi pembiayaan
  - h. Pemantauan pembiayaan
  - i. Pelunasan pembiayaan.
2. Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan analisis implementasi pengendalian internal terhadap prosedur penyaluran pembiayaan yang dijalankan di KJKS BTM Patikraja sudah berjalan cukup baik dan efektif serta sudah memenuhi beberapa

aktifitas pengendalian internal yang terdapat dalam buku panduan audit pengendalian internal KJKS BTM Patikraja, implementasi pengendalian internal terhadap prosedur penyaluran pembiayaan terdiri dari:

- a. Struktur oganisasi
- b. Pemisahan tugas
- c. Otorisasi terkait dengan aktivitas kegiatan KJKS BTM Patikraja
- d. Administrasi yang memadai
- e. Praktek kerja yang sehat
- f. Karyawan yang kompeten
- g. Pemantauan terhadap kinerja perusahaan.

## **B. Saran**

1. Sebaiknya KJKS BTM Patikraja melakukan pemisahan tugas yang jelas sesuai dengan jabatan yang ada, khususnya dalam bagian pembiayaan, sehingga dapat memperkecil risiko pembiayaan.
2. Untuk meminimalisir risiko pembiayaan diharapkan pihak KJKS BTM Patikraja lebih tegas terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan dengan plafond yang besar diwajibkan untuk mengasuransikan dirinya atau jaminan yang diserahkan kepada pihak KJKS BTM Patikraja, walaupun biaya yang harus dikeluarkan nasabah lumayan besar. Namun hal ini dapat meminimalisir risiko kerugian pembiayaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, Jan Hoesada. 2009. *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta:Gema Insani.
- Arens, Alvin A., James K. Loebbecke. 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Alih Bahasa: Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Aziz , Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen dalam Prespektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Kritik, Praktik,Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan humaniora*. Bandung: Pustaka Setia.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Horngren, Charles T., Walter T. Harrison Jr. 2007. *Akuntansi*. Jakarta:Erlangga. Alih Bahasa: Gina Gania, Danti Pujiati.
- Huda, Nurul, dkk. 2012. *Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis dan Sejarah*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- \_\_\_\_\_.Mohammad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teortis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Indonesia, Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik. 2008. *Pedoman Pengawasan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi*.

- Jusup , Al. Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN.
- Karim, Adiwarmen A. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. 2010. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Suhrawardi K. 2000. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Manan, Abdul. 2012. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Prespektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMK YKPN.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah (Panduan Teknis Pembuatan Akad/ Perjanjian Pembiayaan pada Bank Syariah)*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, Pahala. 2007. *Akuntansi Keuangan Yayasan Dan Lembaga Nirbala Sejenis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Narotama, Ch., Wirawan E. D.Radianto. 2004. *Sistem Pengendalian Internal Dalam Organisasi BPR* . Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rahayu, Siti Kurnia, Ely Suhayati. 2010. *Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1994. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Suyatno, Thomas, dkk. 1993. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.

Trisnawani, Tuti. 2009. *Akuntansi Untuk Koperasi Dan UKM*. Jakarta: Salemba Empat.

Willson, James D., John B. Campell. 1994. *Controllershship Tugas Akuntan manajemen*. Terj: Tjintjin Fenix Tjendera. Jakarta: Erlangga.

Yahya, Muhamad. 2010. *Asa-Asa Multiple Researches: dari Norman K. Denzin Hingga John W. Creswell*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

### **Skripsi**

Adryan, Martha. 2008. “Analisis Pengendalian Internal Pada Prosedur Penyaluran Pembiayaan di BPRS Al Salam”, Skripsi. Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Cahyani, Afifah Fajar. 2014. “Sistem Pengendalian Internal Kas Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sejartera Sleman”, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Ernawati. 2010. “Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Pembiayaan Pada Baituttamwil Muhammadiyah (BTM) Riau Cabang Marpoyan Damai Di Pekan Baru”, Skripsi. Riau: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

### **Internet**

Darmawan, Raga Fahmy dkk. 2015. “Analisis Sistem Pengendalian Intern dalam Pembiayaan Implan pada PT. Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng”, E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 3, No.1, <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4805> diakses pada 24 Oktober 2015 pukul 11.45.